

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas kegiatan investasi eksplorasi minyak dan gas yang dilakukan memiliki risiko dimana terdapat kemungkinan tidak ditemukannya sumber minyak dan gas baru, atau ditemukannya sumber minyak dan gas baru yang secara komersial tidak dapat memberikan keuntungan. Apabila hal tersebut terjadi, maka seluruh biaya eksplorasi akan dikeluarkan sebagai biaya. Kegiatan eksplorasi ditujukan untuk mendapatkan penemuan cadangan migas baru sebagai pengganti hidrokarbon yang telah diproduksi. Upaya ini dilakukan untuk menjaga agar kesinambungan produksi migas dapat terus dipertahankan karena kebutuhan akan produksi migas terus meningkat yang diperkirakan jumlahnya mencapai 1,3 juta barel per hari.

Selain itu juga adanya masalah dalam karakteristik penurunan produksi migas secara alamiah dengan berjalannya waktu. Untuk itu selalu diperlukan adanya kegiatan investasi baik yang baru maupun tambahan investasi yang sudah ada agar dapat mengantisipasi laju penurunan produksi migas yang dibutuhkan per tahunnya mencapai USD 500 juta.

Adapun diperlukan metode yang baik untuk melakukan analisa investasi agar menghasilkan keputusan yang baik dan tepat guna. Namun saat ini metode yang ada hanya menggunakan metode konvensional seperti *Net Present Value (NPV)* dimana pada metode tersebut tidak ada faktor risiko. Sehingga metode ini hanya dapat diterapkan dalam kondisi perekonomian yang stabil dimana nilai *cash flow* di masa datang dapat diketahui dengan pasti dengan menggunakan teknik *Discounted Cash Flow (DCF)* untuk menghitung nilai *present value*.

Kondisi ini menjadikan metode NPV menjadi tidak fleksibel karena nilai fleksibilitas untuk mempertimbangkan risiko diasumsikan tidak ada atau nol. Keputusan yang dihasilkan dengan menggunakan metode ini adalah proyek yang

berpotensi akan ditolak untuk dikerjakan karena banyak faktor risiko dalam perhitungan NPV nya. Sedangkan proyek lain yang lebih pasti nilai NPV nya, walaupun keuntungan yang didapat lebih kecil, akan diambil[1].

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan antara lain oleh Hayes and Gavin menjelaskan bagaimana metode tradisional seperti NPV yang memakai teknik DCF akan mengecilkan nilai investasi dengan mengabaikan ketergantungan antar proyek dan membutuhkan nilai DCF yang sangat tinggi untuk mengantisipasi banyaknya risiko yang mungkin terjadi. Sementara Myers (1987) mungkin adalah yang pertama kali menemukan kelemahan dari teknik DCF konvensional dengan mengamati peningkatan nilai pertumbuhan investasi pada berbagai macam kasus. Kester mengamini pendapat Myers dengan mengusulkan kepada para pelaku pengambil keputusan untuk menjadikan investasi sebagai pilihan dalam rangka pengembangan usaha karena peluang nilai investasi bisa lebih besar dari nilai NPV yang telah diperhitungkan sebelumnya[2].

Dixit and Pindyck (1994) telah melakukan sebuah analisa yang komprehensif mengenai nilai strategis dalam menunda pelaksanaan investasi dikarenakan banyak ketidakpastian (risiko) yang mungkin terjadi. Mereka menekankan pada pilihan dimana apabila keputusan untuk menunda pelaksanaan investasi itu dimungkinkan, perusahaan harus mempunyai pilihan untuk bisa melakukan investasi di kemudian hari.

Dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan analisa risiko untuk investasi pada proyek migas menjadikan perlunya dilakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul Analisa faktor risiko investasi terhadap kinerja NPV pada proyek migas.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Deskripsi Masalah

Dengan adanya faktor risiko-risiko baik yang teridentifikasi maupun tidak, dapat menyebabkan kinerja yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini kinerja yang akan diukur dan dipengaruhi oleh faktor risiko tersebut adalah nilai NPV (*Net Present Value*). Beberapa faktor risiko global pada proyek migas yang dapat teridentifikasi, antara lain fluktuasi nilai tukar mata uang asing

(dalam hal ini US\$), fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman, fluktuasi harga *raw material* (khususnya besi baja) yang berkorelasi dengan kenaikan biaya pengiriman kargo, waktu pembangunan sumber daya energi, konflik bersenjata atau kondisi politik yang tidak stabil di suatu negara (misalnya di Irak), mempunyai banyak kompetitor dengan daya saing tinggi, kurangnya pengawasan dalam kontrol biaya dan pengeluaran proyek, pembatasan peraturan mengenai kegiatan ekspor, kehilangan kesempatan untuk melakukan kontrak pada proyek-proyek besar, peraturan di negara setempat yang berhubungan dengan investasi, perubahan perundangan mengenai pajak dan kebijakan, tekanan harga yang bersaing dari kompetitor, kondisi cuaca yang tidak mendukung, kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kemampuan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas[3].

1.2.2 Signifikasi Masalah

Untuk melakukan analisa kelayakan investasi dengan metode NPV konvensional dianggap sudah tidak dapat mewakili karena tidak ada unsur risiko kedalam perhitungan NPV. Bagaimanapun juga untuk setiap kegiatan yang dilakukan pasti mengandung risiko. Adapun variabel-variabel risiko yang sudah teridentifikasi dapat mempengaruhi kinerja NPV pada sebuah proyek, karena itu perlu adanya tindakan preventif dan korektif pada risiko-risiko yang juga perlu diketahui biaya yang diperlukan untuk melakukan tindakan preventif dan korektif tersebut agar didapat nilai NPV yang optimum.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada deskripsi dan signifikasi masalah, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Risiko potensial apa saja yang teridentifikasi selama kurun waktu pelaksanaan investasi?
2. Bagaimana respon terhadap risiko potensial yang mempengaruhi nilai NPV?
3. Berapakah nilai NPV yang didapat setelah dilakukan optimasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui risiko potensial selama kurun waktu pelaksanaan investasi.
2. Untuk mengetahui respon terhadap risiko potensial yang mempengaruhi nilai NPV.
3. Untuk mengetahui nilai NPV yang didapat setelah dilakukan optimasi.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan mempunyai batasan terhadap proyek migas bidang hulu (*upstream*) dengan jenis proyek *offshore*.
2. Penelitian diambil dari sudut pandang *oil company* (KKKS – Kontraktor Kontrak Kerja Sama) dengan tahapan investasi hanya pada tahap *feasibility study*..
3. Pengukuran kinerja yang dipengaruhi oleh faktor risiko dibatasi pada nilai NPV.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pribadi dan akademis, yaitu dapat menerapkan aspek manajemen yaitu Manajemen Risiko (*Risk Management*) dalam melakukan analisa risiko investasi pada proyek migas. Penelitian ini juga akan bermanfaat bagi para pelaku pengambil keputusan pada *oil company* / KKKS agar dapat mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan evaluasi investasi proyek migas terutama pada tahap eksplorasi.

1.6 Keaslian Penelitian

Topik penelitian yang disajikan dinyatakan keasliannya, walaupun sebelumnya sudah banyak ditemukan penelitian-penelitian lain yang mempunyai topik serupa. Adapun referensi yang digunakan adalah dari berbagai macam buku dan jurnal yang berhubungan dengan *Risk Investment*, *NPV* dan *Risk Management*.

1.7 Metodologi

1.7.1 Jenis Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori Metode Deskriptif dimana diperlukan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Bila ditinjau dari jenisnya, metode penelitian dalam karya tulis ini lebih difokuskan kepada Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan teknik survei, dengan menggunakan kuisisioner kepada responden yang representatif.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, keaslian penelitian, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian dan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Pada bab ini juga menguraikan tentang kerangka pemikiran.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan alur dan metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan dan penganalisaan data. Pada bab ini juga menguraikan tentang variabel penelitian dan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN ANALISA DATA PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai proses dan hasil dari pengumpulan data dan analisa dari data-data yang telah terkumpul melalui studi literatur, penyebaran kuisioner dan wawancara.

BAB 5 HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dan temuan yang didapatkan dari pengumpulan data dan analisa yang dilakukan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dan saran yang dijadikan pertimbangan sebagai tindak lanjut terhadap hasil dari penelitian ini.

